

USUL PROGRAM
KKS PENGABDIAN LEMBAGA PENGABDIAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO TAHUN 2014



PEMERTAHANAN BAHASA DAN BUDAYA GORONTALO
DI DESA KERAMAT KABUPATEN BONE BOLANGO,
PROVINSI GORONTALO

OLEH :

Dr. Moh. Karmin Baruadi, M.Hum/19581026 198603 1 004

Ulfa Djakaria, S.Pd, M.Hum / 19820326 200812 2003

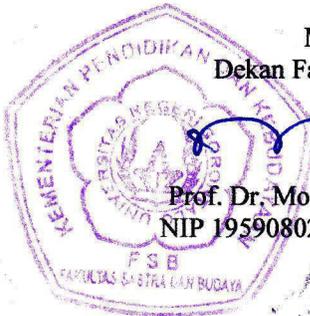
Dibiayai Melalui Dana PNBPU UNG TA 2014

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA
FAKULTAS SAstra DAN BUDAYA
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
TAHUN 2014

**HALAMAN PENGESAHAN
USULAN KKS PENGABDIAN**

- 1. Judul Kegiatan KKS Pengabdian** : Pemertahanan Bahasa dan Budaya Gorontalo di Desa Kramat, Kecamatan Tapa, Kabupaten Bone Bolango, Provinsi Gorontalo'
- 2. Lokasi** : Kecamatan Tapa/ Kabupaten Bone Bolango/Provinsi Gorontalo
- 3. Ketua Tim Pelaksana**
- a. Nama** : **Dr. Moh. Karmin Baruadi, M.Hum**
 - b. NIP** : 19581026 198603 1 004
 - c. Jabatan/Golongan** : Lektor Kepala/IVc
 - d. Program Studi/Jurusan** : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
 - e. Bidang Keahlian** : Linguistik
 - f. Alamat Kantor/Telp/Faks/Email** : Jalan Jenderal Sudirman No 6 Gorontalo/0435-827213/karmin.baruadi@ung.ac.id
 - g. Alamat Rumah/Telp/Faks/Email** : Jalan Taman Surya Gorontalo/08124416177/ karmin.baruadi@ung.ac.id
- 4. Anggota Tim Pelaksana**
- a. Jumlah Anggota** : Dosen 1 Orang
 - b. Nama Anggota I/bidang keahlian** : Ulfa Djakaria, S.Pd, M.Hum/Linguistik
 - c. Mahasiswa yang terlibat** : 30 orang
- 5. Lembaga / Institusi Mitra**
- a. Nama Lembaga/Mitra** : Pemerintah Desa Kramat Kecamatan Tapa
 - b. Penanggungjawab** : Mohamad Yamin Podungge
 - c. Alamat / Telp / Fax / Surel** : Desa Kramat, Jl. Irigasi, Kecamatan Tapa
 - d. Jarak PT ke lokasi mitra (km)** : 12.5 Km
 - e. Bidang Kerja / Usaha** : Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat
- 6. Jangka Waktu Pelaksanaan** : 2 Bulan
- 7. Sumber Dana** : PNBPN UNG Tahun 2014
- 8. Biaya Total** : Rp. 25.000.000, -
- **Sumber lain (sebutkan)** : Rp.....

Mengetahui,
Dekan Fakultas MIPA UNG

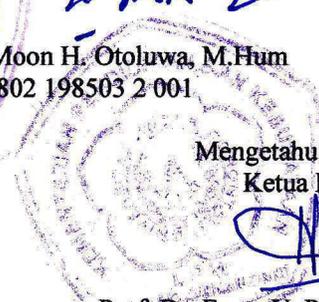


Prof. Dr. Moon H. Otoluwa, M.Hum
NIP 19590802 198503 2 001

Gorontalo, 18 Juli 2014
Ketua,

Dr. Moh. Karmin Baruadi, M.Hum
NIP. NIP. 19581026 198603 1 004

Mengetahui/Mengesahkan
Ketua LPM UNG



Prof. Dr. Fenty U. Puluhulawa, SH, M.Hum
NIP. 19680409 199303 2001

DAFTAR ISI

| | |
|--|-----|
| Halaman Pengesahan | i |
| Daftar Isi..... | ii |
| Ringkasan..... | iii |
| BAB 1. PENDAHULUAN | 1 |
| BAB 2. TARGET DAN LUARAN | 5 |
| BAB 3. METODE PELAKSANAAN | 6 |
| 3.1. Persiapan dan Pembekalan | 6 |
| 3.2. Pelaksanaan | 7 |
| 3.3. Rencana Keberlanjutan Program | 9 |
| BAB 4. KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI..... | 9 |
| BAB 5. BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN | 10 |
| 5.1. Anggaran Biaya | 10 |
| 5.2. Jadwal Kegiatan..... | 11 |
| 5.3. Tempat Kegiatan..... | 11 |
| DAFTAR PUSTAKA | 13 |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN | |
| Lampiran 1. Rincian Pembiayaan yang diajukan | |
| Lampiran 2. Biodata Ketua dan Anggota Tim Pengusul yang telah ditandatangani | |
| Lampiran 3. Pernyataan Kesediaan Mitra | |

RINGKASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini akan mencoba memberikan solusi dengan dukungan dari berbagai sumber terkait dengan sikap kebahasaan oleh pengguna bahasa agar bahasa etnik yang menjadi ciri khas kebudayaan mereka dapat dipertahankan dan dilestarikan. Tindakan ini juga harus dibarengi dengan tidak meninggalkan dan mengembangkan Bahasa Indonesia sebagai bahasa Nasional. Sehingga perkembangan Bahasa Indonesia akan terus berjalan seiring dengan lestariannya bahasa daerah sebagai ciri khas kebudayaan Indonesia.

Pembinaan dan pemertahanan bahasa yang menjadi objek kegiatan pengabdian akan diarahkan pada optimalisasi dan peningkatan peran masyarakat melalui pembenahan pada berbagai permasalahan-permasalahan kebahasaan yang ada di desa.

Melalui kegiatan Kuliah Kerja Sibermas (KKS) – Pengabdian dengan tema ‘Pemertahanan Bahasa dan Budaya Gorontalo di Desa Keramat, Kecamatan Tapa, Kabupaten Bone Bolango, Provinsi Gorontalo’ yang bersinergi dengan masyarakat lokal, maka diharapkan permasalahan – permasalahan yang muncul di lapangan dapat diatasi. Program ini menitikberatkan pada konsep pemberdayaan masyarakat, dimana masyarakat dijadikan sebagai pelaku utama dan pihak perguruan tinggi berperan sebagai pendamping. Melalui program ini diharapkan bahwa tujuan umum dari program KKS – Pengabdian dapat tercapai yaitu dengan mempertahankan dan melestarikan bahasa dan budaya Gorontalo di desa Keramat oleh masyarakat setempat dapat berjalan secara berkelanjutan. Secara khusus program ini memiliki beberapa tujuan yaitu meningkatnya peran masyarakat dalam pemertahanan bahasa Gorontalo sebagai bahasa etnis yang hidup berdampingan dengan bahasa Indonesia sebagai alat komunikasi, meningkatnya pembinaan secara berkelanjutan terhadap warisan budaya yang hidup dan berkembang di kalangan masyarakat di desa Keramat.

BAB I

PENDAHULUAN

Dewasa ini Bahasa Indonesia sebagai Bahasa Nasional justru menurunkan pamor atau peran bahasa daerah sebagai bahasa etnik. Banyak anggota masyarakat di Gorontalo mulai dari ibu-ibu muda, remaja, hingga anak-anak menggunakan Bahasa Indonesia sebagai bahasa keseharian. Sedangkan kelompok orang tua baik laki-laki maupun perempuan masih tetap mempertahankan penggunaan Bahasa Gorontalo sebagai bahasa keseharian dan sarana untuk berkomunikasi antara sesama.

Gejala seperti yang disebutkan di atas memiliki segi positif maupun negatif. Di satu sisi, Bahasa Indonesia berkembang dengan baik dan digunakan oleh setiap elemen masyarakat baik tua dan muda di desa maupun di kota. Ini artinya, Bahasa Indonesia semakin menunjukkan eksistensinya sebagai simbol nasionalisme Bangsa Indonesia. Hal ini menjadi tolak ukur bahwa nasionalisme bangsa Indonesia tidak dapat diganggu gugat dan diceraai berai dari segi kebahasaan. Meskipun, jika dilihat dari luar bangsa Indonesia merupakan bangsa multietnik karena terdiri dari berbagai macam suku.

Namun di sisi lain, keberbedaan bahasa daerah mulai bergeser. Masyarakat cenderung memakai Bahasa Indonesia disetiap aspek kehidupan. Jika beberapa dekade yang lalu Bahasa Indonesia hanya digunakan pada situasi formal seperti pada bidang pendidikan, pemerintahan, maupun kesehatan saat ini sebagian besar komponen masyarakat telah menggunakan Bahasa Indonesia sebagai bahasa keseharian. Mereka beranggapan penggunaan Bahasa Indonesia mencerminkan keadaan sosial penggunanya yang lebih berpendidikan dan secara ekonomi lebih mapan. Lebih lanjut, hegemoni yang berkembang di masyarakat menggambarkan jika penggunaan bahasa daerah dianggap mencerminkan penggunanya yang kurang berpendidikan, dan berasal dari kelas ekonomi menengah ke bawah. Jika hal ini terus berlanjut dan bertahan dari masa ke masa, maka semakin lama masyarakat mulai meninggalkan bahasa daerah mereka untuk berkomunikasi. Masyarakat lebih memilih menggunakan dan mengajarkan Bahasa Indonesia

kepada anak cucu mereka karena faktor sosial dan budaya. Hal ini akan menimbulkan permasalahan dimana bahasa etnik atau bahasa daerah yang menjadi simbol kekayaan kebudayaan bangsa Indonesia lama kelamaan akan punah seiring dengan berkurangnya pengguna bahasa daerah tersebut.

Dengan berbagai persoalan kebahasaan yang telah disebutkan di atas maka perlu dicari solusi yang tidak merugikan kedua belah pihak. Anak didik atau pun masyarakat tetap harus menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional untuk berkomunikasi antar sesama etnis di luar Gorontalo. Tetapi di pihak lain kita juga harus memiliki tanggung jawab untuk mempertahankan dan melestarikan bahasa Gorontalo sebagai bahasa Etnis. Sebab bahasa Gorontalo adalah sebagai penciri identitas budaya Gorontalo, karena punahnya bahasa Gorontalo akan menjadi ancaman kepunahan budaya daerah kita.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini ini akan mencoba memberikan solusi dengan dukungan dari berbagai sumber terkait dengan sikap kebahasaan oleh pengguna bahasa agar bahasa etnik yang menjadi ciri khas kebudayaan mereka dapat dipertahankan dan dilestarikan. Tindakan ini juga harus dibarengi dengan tidak meninggalkan dan mengembangkan Bahasa Indonesia sebagai bahasa Nasional. Sehingga perkembangan Bahasa Indonesia akan terus berjalan seiring dengan lestariannya bahasa daerah sebagai ciri khas kebudayaan Indonesia.

Masalah yang timbul adalah setiap anak-anak diwajibkan menggunakan Bahasa Indonesia sebagai bahasa pengantar di bidang pendidikan, sedangkan di lain pihak mereka kembali menggunakan bahasa daerah mereka ketika tidak berada di bangku sekolah. Inilah yang terjadi pada beberapa dekade yang lalu, dimana Bahasa Indonesia belum berkembang dengan baik sebagai bahasa Nasional. Sebaliknya, apa yang terjadi saat ini adalah Bahasa Indonesia menjadi bahasa pengantar yang digunakan baik di bidang formal maupun informal, dalam artian, bahasa ini juga digunakan dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan pentingnya bagi nasionalisme, maka perkembangan rasa nasionalisme tersa lebih sulit bagi negara anekabahasa dari pada negara ekabahasa (Sumarsono, 2002:174). Negara anekabahasa ini dapat mendekati masalah ini dengan dua cara: 1) mereka dapat berusaha mengembangkan bahasa nasional, atau

2) mereka dapat mencoba mengembangkan nasionalisme tidak berdasarkan bahasa. Sebagian besar negara mengambil cara pertama termasuk Indonesia. Untuk itulah, Pemerintah Indonesia mulai menggalakkan pentingnya berbahasa Indonesia bagi setiap warganya di seluruh penjuru negeri. Namun, masalah yang muncul adalah bagaimana warga yang bukan penutur asli bahasa X harus menyesuaikan dengan menggunakan bahasa tersebut dengan baik. Selain itu, bagaimana cara mereka menggunakan bahasa nasional yang baik namun tetap mempertahankan eksistensi bahasa ibu mereka. Hal ini bukanlah persoalan yang mudah. Hal ini menyangkut pada pergeseran bahasa, pemertahanan bahasa, dan sikap berbahasa.

Pembinaan dan pemertahanan bahasa yang menjadi objek kegiatan pengabdian akan diarahkan pada optimalisasi dan peningkatan peran masyarakat melalui pembenahan pada berbagai permasalahan-permasalahan kebahasaan yang ada di desa. Berdasarkan hasil observasi di lapangan, permasalahan dan kendala yang ada dapat dikelompokkan menjadi 5 permasalahan utama yaitu :

1. Perlunya optimalisasi peran masyarakat dalam pemertahanan bahasa Gorontalo sebagai bahasa etnis yang hidup berdampingan dengan bahasa Indonesia sebagai alat komunikasi,
2. Lunturnya kebanggaan masyarakat akan bahasa Gorontalo. Bahwa bahasa Gorontalo semakin ditinggalkan karena anggapan bahwa jika berbahasa Gorontalo dianggap kuno.
3. Tidak adanya kesempatan anak-anak dan generasi muda untuk belajar bahasa Ibunya, dikarenakan bahasa Gorontalo tidak dijadikan sebagai komunikasi antar orang tua dengan anak dan antar sesama generasi muda dalam pergaulan di desa.
4. Belum tersedianya buku pelajaran muatan lokal sebagai wadah pembinaan bahasa daerah melalui literatur sekolah.
5. Dalam pembelajaran bahasa Indonesia di tingkatan sekolah belum tersosialisasi secara merata pembelajaran yang berorientasi pada kurikulum 2013;

6. Masih minimnya pengetahuan guru dalam mengajarkan pembelajaran mulok di sekolah;
7. Belum adanya kaderisasi atau pembinaan secara berkelanjutan terhadap warisan budaya yang hidup dan berkembang di kalangan masyarakat.

Melalui kegiatan Kuliah Kerja Sibermas (KKS) – Pengabdian dengan tema ‘Pemertahanan Bahasa dan Budaya Gorontalo di Desa Keramat, Kecamatan Tapa, Kabupaten Bone Bolango, Provinsi Gorontalo’ yang bersinergi dengan masyarakat lokal, maka diharapkan permasalahan – permasalahan yang muncul di lapangan dapat diatasi. Program ini menitikberatkan pada konsep pemberdayaan masyarakat, dimana masyarakat dijadikan sebagai pelaku utama dan pihak perguruan tinggi berperan sebagai pendamping. Melalui program ini diharapkan bahwa tujuan umum dari program KKS – Pengabdian dapat tercapai yaitu dengan mempertahankan dan melestarikan bahasa dan budaya Gorontalo di desa Keramat oleh masyarakat setempat dapat berjalan secara berkelanjutan. Secara khusus program ini memiliki beberapa tujuan yaitu meningkatnya peran masyarakat dalam pemertahanan bahasa Gorontalo sebagai bahasa etnis yang hidup berdampingan dengan bahasa Indonesia sebagai alat komunikasi, meningkatnya pembinaan secara berkelanjutan terhadap warisan budaya yang hidup dan berkembang di kalangan masyarakat di desa Keramat.

BAB II

TARGET DAN LUARAN

Program Kuliah Kerja Sibermas (KKS)- Pengabdian dengan tema ‘Pemertahanan Bahasa dan Budaya Gorontalo di Desa Keramat, Kecamatan Tapa, Kabupaten Bone Bolango’ yang dilaksanakan dengan menerjunkan mahasiswa untuk melakukan pendampingan kepada masyarakat harus menghasilkan luaran yang bermanfaat dan dirasakan oleh masyarakat setempat.

Sejalan dengan permasalahan-permasalahan yang ditemukan dalam pemertahanan bahasa dan budaya Gorontalo di Desa Keramat, luaran yang diharapkan dari kegiatan ini adalah :

1. Adanya kesadaran masyarakat dalam pemertahanan bahasa Gorontalo sebagai bahasa etnis yang hidup berdampingan dengan bahasa Indonesia sebagai alat komunikasi.
2. Terbinanya anak-anak dan generasi muda untuk belajar bahasa dan budaya Gorontalo.
3. Terciptanya pembelajaran muatan lokal bahasa dan budaya Gorontalo berbasis kurikulum 2013 pada siswa di semua tingkatan sekolah secara merata.
4. Terbinanya Guru-guru dalam mengajarkan pembelajaran muatan lokal berbasis kurikulum 2013 di sekolah.
5. Adanya kaderisasi atau pembinaan secara berkelanjutan terhadap warisan budaya yang hidup dan berkembang di kalangan masyarakat.

Target yang diharapkan dari program Kuliah Kerja Sibermas (KKS)- Pengabdian dengan tema ‘Pemertahanan Bahasa dan Budaya Gorontalo di Desa Keramat, Kecamatan Tapa, Kabupaten Bone Bolango’ adalah :

1. Meningkatnya kesadaran masyarakat dalam pemertahanan bahasa Gorontalo
2. Meningkatnya pengetahuan masyarakat terhadap bahasa dan budaya Gorontalo

3. Dilestarikannya warisan budaya yang hidup dan berkembang di kalangan masyarakat Gorontalo

BAB III

METODE PELAKSANAAN

3.1. Persiapan dan Pembekalan

a. Mekanisme pelaksanaan kegiatan KKS Pengabdian

Mekanisme pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Sibermas (KKS)- Pengabdian Universitas Negeri Gorontalo meliputi :

1. Persiapan
2. Observasi lapangan
3. Pemilihan lokasi KKS - Pengabdian
4. Pendaftaran Peserta KKS - Pengabdian
5. Pembekalan bagi mahasiswa dan dosen pembimbing lapangan (DPL)
6. Pengantaran mahasiswa ke lokasi KKS - Pengabdian
7. Monitoring evaluasi
8. Penarikan mahasiswa dari lokasi KKS - Pengabdian

b. Materi persiapan dan pembekalan KKS Pengabdian

Materi persiapan dan pembekalan bagi mahasiswa peserta kegiatan Kuliah Kerja Sibermas (KKS)- Pengabdian Universitas Negeri Gorontalo meliputi (LPM Universitas Negeri Gorontalo, 2013) :

1. Peran Universitas Negeri Gorontalo dalam peningkatan kualitas sumberdaya manusia melalui pelaksanaan Kuliah Kerja Sibermas (KKS) di Provinsi Gorontalo
2. Aktualisasi kebijakan akademik dalam pelaksanaan KKS Universitas Negeri Gorontalo
3. Falsafah (arti, tujuan, sasaran dan manfaat dari KKS)
4. Rencana program dan pengorganisasian KKS

5. Peran KKS dalam meningkatkan IPM dan MDGs
6. Etika pergaulan, bersosialisasi dan pendekatan mahasiswa KKS merangsang partisipasi masyarakat
7. Peran komunikasi dalam pelaksanaan program di lokasi KKS
8. Latihan penyusunan rencana program dan pengorganisasian KKS
9. Deskripsi tugas, tata terib, pelaporan, dan penilaian mahasiswa peserta KKS

3.2. Pelaksanaan

Program Kuliah Kerja Sibermas (KKS)- Pengabdian dengan tema 'Pemertahanan Bahasa dan Budaya Gorontalo di Desa Keramat, Kecamatan Tapa, Kabupaten Bone Bolango'dilaksanakan dengan mengutamakan prinsip pemberdayaan masyarakat lokal dengan tujuan utama keberlanjutan program dan kemandirian masyarakat. Program ini dilaksanakan dengan cara sosialisasi dan pelatihan pada setiap kegiatan yang dilaksanakan.

Volume pekerjaan dalam kegiatan Kuliah Kerja Sibermas (KKS)- Pengabdian dinyatakan dalam bentuk jam kerja efektif mahasiswa (JKEM). Setiap mahasiswa harus melakukan pekerjaan sebanyak 144 JKEM per bulan selama minimal 2 bulan kegiatan KKS Pengabdian, sehingga setiap mahasiswa harus melakukan pekerjaan sebanyak 288 JKEM dalam 2 bulan. Jumlah mahasiswa peserta kegiatan Kuliah Kerja Sibermas (KKS)- Pengabdian ini adalah 30 orang. Total volume jam kerja efektif mahasiswa (JKEM) adalah $30 \text{ mahasiswa} \times 288 \text{ JKEM} = 8640$ jam kerja efektif mahasiswa (JKEM).

Secara rinci kegiatan dalam Program Kuliah Kerja Sibermas (KKS)- Pengabdian dengan tema 'Pemertahanan Bahasa dan Budaya Gorontalo di Desa Keramat, Kecamatan Tapa, Kabupaten Bone Bolango'dilaksanakan dengan metode sebagai berikut :

Tabel 3.1. Jenis Kegiatan berdasarkan pada permasalahan

| No | Permasalahan | Kegiatan | Volume JKEM | Keterangan |
|-------------------------------------|--|---|-------------|---|
| 1 | Belum adanya kesadaran masyarakat dalam pe-mertahanan bahasa Gorontalo sebagai bahasa etnis yang hidup ber-dampingan dengan bahasa Indonesia sebagai alat komunikasi | - Sosialisasi/penyuluhan dan pembinaan bahasa Gorontalo | 2250 | 15 Mhs x 30 hari x 5 jam/hari = 2250 JKEM |
| 2 | Belum terbinanya anak-anak dan generasi muda untuk belajar bahasa dan budaya Gorontalo. | - Tutorial bahasa dan budaya Gorontalo pada anak-anak dan generasi muda | 1170 | 15 Mhs x 13 hari x 6 jam = 1170 JKEM |
| 3 | Belum terciptanya pembelajaran muatan lokal bahasa dan budaya Gorontalo berbasis kurikulum 2013 pada siswa di semua tingkatan sekolah secara merata. | - Pembelajaran muatan lokal bahasa dan budaya Gorontalo berbasis kurikulum 2013 pada siswa di semua tingkatan sekolah secara merata | 2250 | 15 Mhs x 30 hari x 5 jam/hari = 2250 JKEM |
| 4 | Belum terbinanya Guru-guru dalam mengajarkan pembelajaran muatan lokal berbasis kurikulum 2013 di sekolah | - Pelatihan pembelajaran muatan lokal berbasis kurikulum 2013 pada guru mata pelajaran mulok. | 2250 | 15 Mhs x 30 hari x 5 jam/hari = 2250 JKEM |
| 5 | Belum adanya kaderisasi atau pembinaan secara berkelanjutan terhadap warisan budaya yang hidup dan berkembang di kalangan masyarakat | - Pelatihan dan kaderisasi atau pembinaan secara berkelanjutan terhadap warisan budaya yang hidup dan berkembang di kalangan masyarakat | 720 | 15 Mhs x 12 hari x 4 jam/hari = 720 JKEM |
| Total volume kegiatan (dalam JKEM) | | | 8640 | |

3.3. Rencana Keberlanjutan Program

Program Kuliah Kerja Sibermas (KKS)- Pengabdian dengan tema ‘Pemertahanan Bahasa dan Budaya Gorontalo di Desa Keramat, Kecamatan Tapa, Kabupaten Bone Bolango’ dilaksanakan dengan mengutamakan prinsip pemberdayaan masyarakat lokal dengan tujuan utama keberlanjutan program dan kemandirian masyarakat. Sehingga setelah Program Kuliah Kerja Sibermas (KKS)- Pengabdian selesai, masyarakat dapat melanjutkan program yang telah dijalankan secara mandiri.

BAB IV KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI

Program Kuliah Kerja Sibermas (KKS) – Pengabdian dengan tema ‘Pemertahanan Bahasa dan Budaya Gorontalo di Desa Keramat, Kecamatan Tapa, Kabupaten Bone Bolango, Provinsi Gorontalo’ yang bersinergi dengan masyarakat lokal, maka diharapkan permasalahan – permasalahan yang muncul di lapangan dapat diatasi. Program ini menitikberatkan pada konsep pemberdayaan masyarakat, dimana masyarakat dijadikan sebagai pelaku utama dan pihak perguruan tinggi berperan sebagai pendamping. Melalui program ini diharapkan bahwa tujuan umum dari program KKS – Pengabdian dapat tercapai yaitu dengan mempertahankan dan melestarikan bahasa dan budaya Gorontalo di desa Keramat oleh masyarakat setempat dapat berjalan secara berkelanjutan. Secara khusus program ini memiliki beberapa tujuan yaitu meningkatnya peran masyarakat dalam pemertahanan bahasa Gorontalo sebagai bahasa etnis yang hidup berdampingan dengan bahasa Indonesia sebagai alat komunikasi, meningkatnya pembinaan secara berkelanjutan terhadap warisan budaya yang hidup dan berkembang di kalangan masyarakat di desa Keramat. Program pemertahanan bahasa dan budaya dilaksanakan dengan mengutamakan prinsip pemberdayaan masyarakat lokal dengan tujuan utama keberlanjutan program dan kesadaran dan kemandirian masyarakat. Hal ini akan bermuara pada meningkatnya kesadaran dan kemandirian masyarakat, meningkatnya keberdayaan masyarakat, dan

meningkatnya kesejahteraan masyarakat. Dengan dukungan dari pemerintah pusat dan pemerintah daerah dalam pemertahanan bahasa dan budaya serta mengingat besarnya manfaat dari program ini, maka tema pemertahanan bahasa dan budaya dapat dijadikan sebagai program jangka panjang dari LPM Universitas Negeri Gorontalo.

BAB V

BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN

5.1. Anggaran Biaya

Anggaran biaya kegiatan Kuliah Kerja Sibermas (KKS)- Pengabdian dengan tema ‘Pemertahanan Bahasa dan Budaya Gorontalo di Desa Kramat, Kecamatan Tapa, Kabupaten Bone Bolango’ ini sebesar Rp. 25.000.000,00 (dua puluh lima juta rupiah) dengan rincian umum sebagai berikut:

Tabel 5.1. Rincian Umum Anggaran Biaya Kegiatan KKS Pengabdian

| No | Komponen | Biaya yang Diusulkan (Rp) |
|-----------|-----------------|--------------------------------------|
| 1 | Honorarium | Rp. 7,500,000 |
| 2 | Persiapan | Rp. 2,400,000 |
| 2 | Pelaksanaan | Rp. 6.650.000 |
| 3 | Pelaporan | Rp. 1.250.000 |
| 4 | Transport | Rp. 7.200.000 |
| | Jumlah | Rp. 25.000.000 |

Berdasarkan Tabel 5.1, anggaran yang dibutuhkan untuk Program Kuliah Kerja Sibermas (KKS)- Pengabdian dengan tema ‘Pemertahanan Bahasa dan Budaya Gorontalo di Desa Keramat, Kecamatan Tapa, Kabupaten Bone Bolango’ adalah Rp. 7.500.000 untuk honorarium; Rp. 6.650.000 untuk persiapan; Rp. 7.200.000 untuk

perjalanan DPL dan mahasiswa, dan Rp. 1.250.000 untuk lain-lain meliputi publikasi dan laporan. Total anggaran keseluruhan yang dibutuhkan dalam kegiatan ini adalah Rp. 25.000.000.

5.2. Jadwal Kegiatan

Program Kuliah Kerja Sibermas (KKS)- Pengabdian dengan tema ‘Pemertahanan Bahasa dan Budaya Gorontalo di Desa Rahmat, Kecamatan Tapa, Kabupaten Bone Bolango’ dilaksanakan selama dua bulan. Uraian jadwal kegiatan Program Kuliah Kerja Sibermas (KKS)- Pengabdian dengan tema ‘Pemertahanan Bahasa dan Budaya Gorontalo di Desa Rahmat, Kecamatan Tapa, Kabupaten Bone Bolango’ diterangkan pada Tabel 5.2.

Tabel 5.2. Jadwal Kegiatan KKS Pengabdian

| No | Jenis Kegiatan | Minggu Ke... | | | | | | | |
|----|---|--------------|---|---|---|---|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 |
| 1 | Sosialisasi program ke masyarakat | | | | | | | | |
| 2 | Identifikasi permasalahan dan potensi desa | | | | | | | | |
| 3 | Sosialisasi/penyuluhan dan pembinaan bahasa Gorontalo | | | | | | | | |
| | Tutorial bahasa dan budaya Gorontalo pada anak-anak dan generasi muda | | | | | | | | |
| 4 | Pembelajaran muatan lokal bahasa dan budaya Gorontalo berbasis kurikulum 2013 pada siswa di semua tingkatan sekolah secara merata | | | | | | | | |
| 5 | Pelatihan pembelajaran muatan lokal berbasis kurikulum 2013 pada guru mata pelajaran mulok | | | | | | | | |
| 6 | Pelatihan dan kaderisasi atau pembinaan secara berkelanjutan terhadap warisan budaya yang hidup dan berkembang di kalangan masyarakat | | | | | | | | |

5.3. Tempat Kegiatan

Program Kuliah Kerja Sibermas (KKS)- Pengabdian dengan tema ‘Pemertahanan Bahasa dan Budaya Gorontalo di Desa Keramat’ dilaksanakan di Desa Keramat

Kecamatan Tapa, Kabupaten Bone Bolango, Provinsi Gorontalo. Tempat Pelaksanaan KKS Pengabdian dengan tema ‘Pemertahanan Bahasa dan Budaya Gorontalo di Desa Keramat, Kecamatan Tapa, Kabupaten Bone Bolango’ diterangkan pada Tabel 5.3.

Tabel 5.3. Tempat Pelaksanaan KKS Pengabdian

| No | Dusun | Kelurahan/Desa | Kecamatan | Kabupaten |
|----|--------|----------------|-----------|-----------|
| 1 | Deki | Keramat | Tapa | Gorontalo |
| 2 | Lipu | Keramat | Tapa | Gorontalo |
| 3 | Hubulo | Keramat | Tapa | Gorontalo |

Desa Keramat mempunyai luas 0.85 km² dan berjarak 200 m dari Ibukota kecamatan Tapa. Desa Keramat mempunyai jumlah penduduk 1,126 jiwa dan 265 KK, dengan komposisi 537 penduduk laki laki dan 628 penduduk perempuan. Berdasarkan jumlah penduduk dan luas wilayah, maka kepadatan penduduk Desa Bongo adalah 1231 jiwa/km² (BPS Kabupaten Bone Bolango, 2013).

DAFTAR PUSTAKA

- Ayotrahaedi. 1990. *Kubur pun Sudah Digali, Proses Kepunahan Sebuah Bahasa* dalam Muhadjir dan Basuki Suhardi (Ed). 1990 dalam Chaer dan Agustina (Ed). 2004
- Bloomfield, L. 1933. *Language*. New York: Holt, Rinehart and Winston dalam Tarigan, H.G (Ed) 1984.
- BPS Kabupaten Gorontalo. 2013. *Batudaa Pantai dalam Angka 2013*. BPS Kabupaten Gorontalo. Gorontalo
- Chaer, A and Agustina L. 2004. *Sociolinguistik Perkenalan Awal*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Koentjaraningrat, 1993. *Kebudayaan, Mentalitas dan Pembangunan*. Jakarta : PT. Gramedia
- Ibrahim P. 2004 *Upaya-Upaya Pemertahanan Sistem Nilai Adat Bersendikan Syarak, Syarak Bersendikan Kitabullah sebagai Prinsip Adat Gorontalo. Gorontalo : UNG*
- Kadarisman, A. Effendi. 2009. *Mengurai Bahasa, Menyibak Budaya*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2003. cetakan ketiga. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
- Kartamihardjo, Soeseno. 1981. *Ethnografi of Communicative Codes in East Java*. Canberra: The Australian National University.
- Koentjaraningrat. 1985. *Beberapa Pokok Antropologi Sosial*. Jakarta: Dian Rakyat.
- Kridalaksana, Harimurti. 1978. *Fungsi Bahasa dan Sikap Bahasa*. Ende Flores: Nusa Indah.
- LPM Universitas Negeri Gorontalo. 2013. *Buku Pedoman Kuliah Kerja Sibermas (KKS) 'Sinergitas Pengabdian untuk Publik'*. Universitas Negeri Gorontalo. Gorontalo
- Pateda, Mansoer. 1981. *Kaidah Bahasa Gorontalo*. Gorontalo: Viladan
- , 1986. *Linguistik Antropologi*. Ende: Nusa Indah
- , 1987. *Sociolinguistik*. Bandung: Angkasa

Lampiran 1

Rincian Biaya Kegiatan KKS- Pengabdian Tahun 2014

| No | Uraian Kegiatan | Satuan | Volume | Jumlah (Rp.) | Jumlah (Rp.) x Volume | Kontribusi | | |
|----------------------|--|--------|--------|--------------|-----------------------|------------|-------|------------------|
| | | | | | | Mahasiswa | Dosen | Lembaga Pengusul |
| A | HONORARIUM | | | | | | | |
| | Ketua | OB | 2 | 1,500,000 | 3,000,000 | | | 3,000,000 |
| | Anggota | OB | 4 | 1,125,000 | 4,500,000 | | | 4,500,000 |
| SUB TOTAL I | | | | | 7,500,000 | | | 7,500,000 |
| B | PELAKSANAAN PROGRAM | | | | | | | |
| | PERSIAPAN | | | | | | | |
| 1 | ATK Pembekalan coaching | Paket | 1 | 750,000 | 750,000 | | | 750,000 |
| 2 | Persiapan perlengkapan | Paket | 2 | 400,000 | 800,000 | | | 800,000 |
| 3 | Konsumsi Pembekalan (Bimtek) mahasiswa | Kali | 1 | 900,000 | 900,000 | | | 900,000 |
| SUB TOTAL II | | | | | 1,250,000 | | | 2,400,000 |
| C | PELAKSANAAN | | | | | | | |
| 1 | Pembelian atribut peserta KKS (Topi, kaos), ID Card) | Unit | 30 | 100,000 | 3,000,000 | | | 3,000,000 |
| 2 | Pembelian ID Card dan Spanduk | Paket | 1 | 285,000 | 285,000 | | | 285,000 |
| 3 | Pembelian alat dan bahan pelaksanaan kegiatan | Paket | 1 | 1,250,000 | 1,450,000 | | | 1,450,000 |
| 4 | Konsumsi mahasiswa ke lokasi | Paket | 1 | 1,200,000 | 1,200,000 | | | 1,200,000 |
| 5 | Penggandaan Materi Pelatihan | Paket | 1 | 715,000 | 715,000 | | | 715,000 |
| SUB TOTAL III | | | | | 5,000,000 | | | 6,650,000 |
| D | PELAPORAN | | | | | | | |
| 1 | Laporan Observasi | Unit | 1 | 250,000 | 250,000 | | | 250,000 |
| 2 | Laporan Antara | Unit | 1 | 250,000 | 250,000 | | | 250,000 |
| 3 | Laporan Akhir | Unit | 1 | 250,000 | 250,000 | | | 250,000 |
| 4 | Artikel | Unit | 1 | 500,000 | 500,000 | | | 500,000 |
| SUB TOTAL IV | | | | | 1,250,000 | | | 1,250,000 |
| E | TRANSPORT | | | | | | | |
| 1 | Transport pengantaran mahasiswa ke lokasi | Taxi | 7 | 300,000 | 2,100,000 | | | 2,100,000 |
| 2 | Transport penjemputan mahasiswa dari lokasi | Taxi | 7 | 300,000 | 2,100,000 | | | 2,100,000 |
| 4 | Transport DPL | Kali | 10 | 300,000 | 3,000,000 | | | 3,000,000 |
| SUB TOTAL V | | | | | 10,000,000 | | | 7,200,000 |
| TOTAL | | | | | 25,000,000 | | | 25,000,000 |

Lampiran 2

Biodata Ketua Tim Pengusul

1. Nama : Dr. Moh. Karmin Baruadi, M.Hum
 2. NIP : 19581026 198603 1 004
 3. Tempat, Tgl. Lahir : Gorontalo, 26 Oktober 1958
 4. Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
 Fakultas : Sastra Budaya
 Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Gorontalo
 5. Alamat Kantor : Jalan Jenderal Sudirman No 6 Kota Gorontalo
 Alamat Rumah : Jalan Taman Surya No 8 Heledulaa Utara
 Kota Gorontalo

6. Pendidikan

| Jenjang Pendidikan | S1 | S2 | S3 |
|--------------------------------|--|--|---|
| Perguruan Tinggi | FKIP Universitas Sam Ratulangi di Gorontalo | Universitas Padjadjaran Bandung | Universitas Sam Ratulangi Manado |
| Bidang Ilmu | Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia | Ilmu Sastra BKU : Filologi | Linguistik |
| Tahun Masuk – Lulus | 1979 – 1984 | 1995 – 1998 | 2007 – 2011 |
| Judul Skripsi/Thesis/Disertasi | Minat Siswa SMA Kotamadya Gorontalo Terhadap Pengajaran Sastra Indonesia | Me'eraji li Nabi Muhammadi (Suatu Kajian Filologis) | Bentuk-Bentuk Sapaan Keekerabatan dan kemasyarakatan Bahasa Gorontalo |
| Nama Pembimbing/Promotor | 1. Drs. M.A. Yahya 2. Drs. Husain Junus | 1. Prof. Dr. Edi Ekadjati 2. Dr. Sukesih Adiwimarta | 1. Prof. Dr. J. Akun Danie 2. Prof. Dr. WH CM Lalamentik 3. Dr. Leika Kalangi, MS |

7. Pengalaman Penelitian

| No. | Judul Karya Ilmiah | Status | Tahun |
|------------|---|---------------|--------------|
| 1. | Pengembangan Metode Belajar Mengajar Pendidikan Sastra di | Anggota Tim | 2001 |

| | | | |
|-----|---|-------------|------|
| | SMP Kota-madya Gorontalo | | |
| 2. | Analisis Cerita Rakyat Lahilote, Kajian Struktural Semiotik | Anggota Tim | 2001 |
| 3. | Sastra Lisan Palebohu dalam Pelak-sanaan Perkawinan Adat Gorontalo, Suatu Kajian Struktural | Ketua Tim | 2002 |
| 4. | Kajian Puisi Sastra Lisan Gorontalo Bernilai Magis | Ketua Tim | 2002 |
| 12. | Nilai Budaya Sastra Lisan Gorontalo Pengaruh Islam | Ketua Tim | 2003 |
| 5. | Penyusunan Peta Konflik Provinsi Gorontalo | Ketua Tim | 2006 |
| 6. | Pengaruh Budaya Adat dan Agama terhadap Kesetaraan Gender | Anggota Tim | 2006 |
| 7. | Eksistensi Sastra Lisan Gorontalo bernuansa Adat | Ketua Tim | 2007 |
| 8. | Mencari Makna Leksikal Bahasa Gorontalo dengan Bantuan Komputer | Ketua Tim | 2009 |
| 9. | Analisis Potensi Pendidikan di Kabupaten Bone Bolango dan Kabupaten Go-rontalo | Anggota Tim | 2009 |
| 10. | Mencari Makna Leksikal Bahasa Gorontalo dengan Bantuan Komputer | Ketua Tim | 2010 |
| 11 | Bentuk-Bentuk Sapaan Kekerabatan dan Kemasyarakatan Bahasa Gorontalo | Ketua Tim | 2011 |
| 12. | Sistem Pemberian Gelar Sapaan Bahasa Gorontalo | Ketua Tim | 2012 |

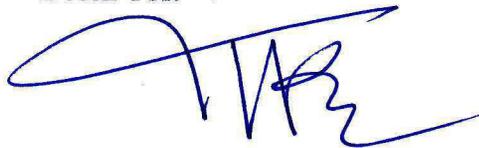
8. Karya ilmiah

| No. | Judul Karya Ilmiah | Dipublikasikan /Penerbit | Tahun |
|-----|---|-------------------------------------|-------|
| 1. | Kemampuan Siswa SMU se-Kota Gorontalo Mengapresiasi Puisi Indonesia | Lemlit Universitas Negeri Gorontalo | 2004 |
| 2. | Me'eraji, Sastra Pengaruh Islam dalam Nuansa Budaya Gorontalo | Unit Penerbitan UNG | 2004 |
| 3. | Seni Menggayakan Kalimat dalam Penulisan Karya Tulis Ilmiah | Unit Penerbit IMPAG Bandung | 2004 |
| 4. | Profil Pengajaran Sastra (Wacana Pengembangan Pengajaran Sastra Berbasis Kawasan) | Balitbang Depdiknas Jakarta | 2005 |
| 5. | Kendala Penerapan Linguistik Terapan dalam Pengajaran Bahasa di Sekolah Menengah | Lemlit Universitas Negeri Jakarta | 2005 |
| 6. | Cerita Rakyat Gorontalo, Kisah Sejarah dan Legenda | Unit Penerbitan UNG | 2007 |

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidak-sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Gorontalo, 17 Juli 2014

Dosen Ybs.



Dr. H. Moh. Karmin Baruadi, M.Hum.
NIP 19581026 198603 1 004

Biodata Anggota Tim Pengusul

1. Nama : Ulfa Zakaria, S.Pd., M.Hum.
2. NIP : 198109232008122002
3. Tempat, Tgl. Lahir : Gorontalo, 23 September 1981
4. Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas : Sastra Budaya
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Gorontalo
5. Alamat Kantor : Jalan Jenderal Sudirman No 6 Kota Gorontalo
Alamat Rumah : Jl. KH. Adam Zakaria, Komp. Mesjid Baitulkarim,
Kel. Dembe Jaya, Kec. Kota Utara, Kota Gtlo.

6. Pendidikan

| Tahun Lulus | Program Pendidikan (diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor) | Perguruan Tinggi | Jurusan/Bidang Studi |
|-------------|---|---------------------------------|--|
| 2004 | Sarjana | IKIP Negeri Gorontalo | Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia |
| 2006 | Magister | Universitas Padjajaran, Bandung | Linguistik |

7. Pengalaman Penelitian

| Tahun | Judul Penelitian | Jabatan | Sumber Dana |
|-------|--|---------|-------------|
| 2003 | Interferensi Kalimat Bahasa Buol terhadap Penggunaan Bahasa Indonesia Lisan dalam Situasi Formal pada Siswa Kelas 1 SLTPN 2 Buol 2003/2004 | | Mandiri |
| 2004 | Afiksasi <i>se-</i> dan Kombinasinya dalam Bahasa Indonesia : Kajian Struktur dan Makna | | Mandiri |
| 2011 | Nominalisasi Verba Bahasa Buol | | Mandiri |

8. Karya ilmiah

1. Buku/Bab Buku/Jurnal

| Tahun | Judul | Penerbit/Jurnal |
|-------|--|---|
| 2011 | Kombinasi Prefiks <i>se-</i> dalam Pembentukan Kata Bahasa Indonesia | Jurnal <i>Bahasa, Sastra, dan Budaya</i> , Volume 1 No.2- September 2011. |

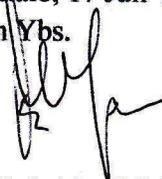
2. Makalah/Poster

| Tahun | Judul | Penyelenggara |
|-------|---|--|
| 2012 | Fenomena Kata "Secara" dalam Bahasa Slang | Makalah pada Seminar Nasional Sastra dan Budaya dengan tema "Apresiasi Sastra dan Budaya sebagai Wahana Pendidikan Karakter Anak Bangsa", yang diselenggarakan pada hari Sabtu, 28 April 2012. |

Saya menyatakan bahwa semua keterangan dalam curriculum vitae ini adalah benar dan apabila terdapat kesalahan, saya bersedia mempertanggungjawabkannya.

Gorontalo, 17 Juli 2014

Dosen Ybs.



Ulfa Zakaria, S.Pd., M.Hum.

NIP 198109232008122002

PEMERINTAH KABUPATEN BONE BOLANGO
KECAMATAN TAPA
DESA KRAMAT

Alamat :Jl. Abdullah Amu No. 16, Kecamatan Tapa Kabupaten Bone Bolango

SURAT KESEDIAAN MITRA

- JUDUL** : Pemertahanan Bahasa dan Budaya Gorontalo di Desa Kramat, Kecamatan Tapa Kabupaten Bone Bolango Provinsi Gorontalo
- LOKASI** : Desa Kramat
Kecamatan Tapa
Kabupaten Bone Bolango
Provinsi Gorontalo
- PERGURUAN TINGGI** : Universitas Negeri Gorontalo
- PELAKSANA** : 1. Dr. Moh. Karmin Baruadi, M.Hum (Ketua)
2. Ulfa Djakaria, S.Pd, M.Hum (Anggota)
- PESERTA** : 30 Mahasiswa
- PELAKSANAAN** : Akhir Agustus – November Tahun 2014
- KETERANGAN** : Bersedia menerima tim Pengabdian-KKS dari Universitas Negeri Gorontalo untuk melaksanakan Pengabdian-KKS di Desa Kramat Kecamatan Tapa Kabupaten Bone Bolango Provinsi Gorontalo, selama 2 Bulan, dari akhir Agustus - November Tahun 2014

Demikian, untuk diketahui dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui,
Camat Tapa



UDIN KUKU, M.Par

Desa Kramat, 18 Juli 2014
Kepala Desa,



MOHAMMAD YAMIN PODUNGGE